

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, dan implementasi pada sistem Single Sign On (SSO) ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berhasil membangun sistem *Single Sign On* (SSO) berbasis web, dimana seorang user hanya perlu sekali *login* dengan menggunakan *username* dan *password* yang sama.
2. *Single Sign On* (SSO) yang dibangun menggunakan platform *Identity and Access Management* (IAM) yaitu Zitadel, dapat berjalan dengan baik dalam hal *Authentication* dan *Authorization user*, sehingga dapat membantu meningkatkan keamanan dan dapat melindungi identitas *user*.
3. Implementasi *Single Sign On* (SSO) pada website di Indonesia Indicator dapat meningkatkan efisiensi penggunaan akun, sehingga *client* di Indonesia Indicator hanya perlu memiliki satu akun yang dapat digunakan dalam beberapa layanan di Indonesia Indicator.

5.2 Saran

Saran-saran yang berkaitan dengan penelitian tentang *penerapan Single Sign On* (SSO) ini adalah:

1. Sistem Single Sign-On (SSO) yang diimplementasikan perlu diuji pada kasus yang lebih besar untuk mengukur performa aplikasinya secara menyeluruh. Pengujian yang melibatkan skenario yang lebih kompleks dan volume

pengguna yang lebih besar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efektif dan efisien SSO ini dalam menangani beban kerja yang signifikan.

2. Platform Zitadel masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya stabil dalam menyediakan layanan penerapan Single Sign-On (SSO). Terdapat serangkaian pembaruan sistem yang terus dilakukan guna meningkatkan stabilitas dan fungsionalitasnya.